

## RINGKASAN

### PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PEGAWAI PADA PT KERETA API ( Persero ) DIVISI REGIONAL - I SUMATERA UTARA

Oleh : ANDRI GUNAWAN SIMANJUNTAK

NIM : 00.830.0301

Dalam tahap perkembangan perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang angkutan maupun dibidang pelayanan ataupun dibidang lainnya yang relatif kecil pada umumnya dipimpin langsung oleh pemilik perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu pimpinan perusahaan masih mampu mengikuti kegiatan perusahaan dengan teliti dan mengadakan pengawasan langsung pada setiap aktivitas perusahaan. Dalam kondisi ini, pemilik perusahaan merangkap semua fungsi, yaitu fungsi sebagai pimpinan, pengawasan, pengkoordinasian juga sebagai pengelola. Sedangkan untuk perusahaan besar, seorang pimpinan perusahaan tidak bisa secara langsung lagi mengawasi setiap aspek kegiatan yang ada dalam perusahaan, oleh sebab itu perlu adanya sistem pengawasan yang relatif dan terpadu yang diharapkan akan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Efektifitas tersebut mengarah kepada struktur organisasi dan koordinasi

kerja pegawai pada suatu perusahaan, yaitu bagaimana agar laporan atau informasi itu berguna. Kondisi ini memungkinkan pimpinan perusahaan berpedoman pada sistem pengawasan intern.

Struktur organisasi merupakan sarana yang dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk mengelompokkan orang – orang yang tugas – tugasnya berkaitan satu sama lain diatur dengan prosedur – prosedur yang sudah mapan maka terjadi pembagian kerja menjadi fungsi – fungsi atau bagian – bagian yang khusus sehingga pembagian kerja dapat terlaksana dengan baik dan akan memudahkan sistem koordinasi disetiap fungsi – fungsi dan bagian – bagianpun turut berjalan dengan efektif didalam suatu perusahaan. Maka mekanisme pengkoordinasian memungkinkan pekerja / pegawai untuk tetap mengarahkan aktifitas kearah pencapaian tujuan dan mengurangi ketidak efisienan serta konflik – konflik yang merusak. Sedangkan koordinasi merupakan proses pengintegrasian kegiatan dari bagian – bagian yang terpisah pada sebuah perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan. Tanpa adanya koordinasi, individu dari departemen akan kehilangan atas peranan mereka , mereka akan mengejar kepentingan mereka sendiri – sendiri, yang sering merugikan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.